

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Perumusan strategi yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Majalengka telah berhasil diterapkan melalui berbagai program yang dibentuk untuk mendukung dan mengembangkan visi dan misi lembaga. Strategi yang dirumuskan mencakup perencanaan yang cukup matang melalui RKAT (Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan) dan Renstra (Rencana Strategis) dengan mempertimbangkan berbagai aspek seperti kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Contoh keberhasilannya melalui program Gotren (Gerobak Pesantren) dengan perolehan keuntungan yang cukup signifikan setiap minggunya. Hal ini menunjukkan bahwa perumusan strategi yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Majalengka cukup efektif dalam meningkatkan perekonomian masyarakat melalui rencana dan program yang jelas. Namun, ada sedikit kekurangan yaitu dalam perumusan strategi alternatif yang belum dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Majalengka.
- 2) Implementasi strategi yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Majalengka telah dilakukan melalui tahapan yang jelas dan terstruktur. Tahapan tersebut dimulai dari pengajuan proposal, survei lapangan dan pleno untuk menentukan anggaran yang diberikan kepada mustahik. Adanya transparansi juga menjadikan implementasi ini sebagai bentuk

peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap BAZNAS Kabupaten Majalengka dan mewujudkan visi yang telah dibuat. Implementasi strategi dapat memenuhi kebutuhan dan meningkatkan ekonomi masyarakat secara efektif. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi strategi yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Majalengka berhasil dilakukan.

- 3) Evaluasi merupakan langkah penting dalam meningkatkan efektivitas program BAZNAS Kabupaten Majalengka. Proses evaluasi ini melibatkan berbagai stakeholder seperti pemerintah daerah sampai tingkat desa, maupun mustahik itu sendiri. Hal ini dilakukan guna mendorong transparansi kinerja BAZNAS Kabupaten Majalengka dalam meningkatkan kualitas program yang dijalankan. Program yang dijalankan telah berhasil dilakukan meskipun pada prosesnya terdapat kendala. Namun, hal itu dapat diatasi dengan baik dan melalui evaluasi ini diharapkan kendala tersebut dapat menjadi acuan dalam memperbaiki program di masa yang akan datang. Secara keseluruhan, proses evaluasi ini telah berhasil dilakukan dalam memperbaiki kualitas strategi untuk menjalankan program yang telah dibuat.

Secara singkat, ketiga proses diatas yakni perumusan, implementasi dan evaluasi strategi telah berhasil dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Majalengka dan sejalan dengan teori Manajemen Strategi oleh Fred R. David (2015).

B. Saran

Dari kesimpulan diatas, dibuat saran yang diharapkan dapat membantu dan memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti hal yang sama yaitu manajemen strategi zakat produktif dalam meningkatkan pemberdayaan UMKM oleh BAZNAS atau lembaga zakat lainnya dan manfaat juga bagi BAZNAS Kabupaten Majalengka. Saran tersebut adalah sebagai berikut:

1) Kepada BAZNAS Kabupaten Majalengka:

- a. Diharapkan dapat membuat strategi alternatif dalam perumusan strategi yang dilakukan agar dapat meminimalisir perubahan kondisi baik eksternal maupun internalnya yang dapat berpengaruh dalam pelaksanaan program. Sehingga, BAZNAS Kabupaten Majalengka dapat meningkatkan fleksibilitas lembaganya pada perubahan kondisi yang tak terduga.
- b. Diharapkan dapat terus melakukan evaluasi yang lebih proaktif dalam peningkatan dan pengembangan program di masa yang akan datang dengan mendokumentasikan hasil evaluasi tersebut dan melibatkan berbagai stakeholder. Sehingga, BAZNAS Kabupaten Majalengka dapat terus-menerus memperbaiki programnya di masa depan agar lebih efektif.
- c. Diharapkan dapat terus meningkatkan kapasitas mustahik khususnya melalui pelatihan, pembinaan serta sosialisasi menyeluruh kepada masyarakat agar dana zakat dapat dimanfaatkan secara efektif dan

efisien. Sehingga, dana tersebut dapat membantu masyarakat memperbaiki dan meningkatkan perekonomian mereka.

2) Peneliti Selanjutnya:

- a. Dapat meneliti lebih dalam mengenai strategi alternatif yang digunakan oleh BAZNAS. Perumusan strategi alternatif ini sangat penting untuk meminimalisir perubahan kondisi baik eksternal maupun internalnya yang dapat berpengaruh dalam pelaksanaan program. Sehingga, BAZNAS dapat meningkatkan fleksibilitas lembaganya pada perubahan kondisi yang tak terduga.
- b. Mengingat terus berkembangnya UMKM yang ada di Kabupaten Majalengka, diharapkan penelitian selanjutnya agar lebih berfokus pada peningkatan pemberdayaan UMKM secara menyeluruh. Di sini penekanan peran BAZNAS Kabupaten Majalengka dapat di eksplor secara menyeluruh dalam pemberdayaan UMKM setempat melalui program nya.
- c. Dapat meneliti lebih lanjut mengenai tahapan manajemen strategi yang dimulai dari proses perumusan, implementasi dan evaluasi strategi seperti yang telah diteliti di BAZNAS Kabupaten Majalengka. Dalam hal ini, penelitian lain dapat meneliti lembaga zakat yang serupa maupun lembaga lain yang menjalankan pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan fokus yang sama.

C. Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perumusan strategi, implementasi strategi dan evaluasi strategi yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Majalengka memiliki kontribusi positif terhadap peningkatan perekonomian masyarakat melalui program produktif seperti Gotren (Gerobak Pesantren). Keberhasilan ini menunjukkan bahwa BAZNAS Kabupaten Majalengka telah melakukan perumusan strategi pendistribusian yang matang, melakukan transparansi dalam proses pelaksanaannya, serta melibatkan berbagai pihak dalam proses evaluasi guna meningkatkan kepercayaan masyarakat dan keefektifitasan programnya. Namun, BAZNAS Kabupaten Majalengka perlu mempertimbangkan kembali terhadap perumusan strategi alternatif untuk menghadapi berbagai tantangan di masa yang akan datang guna menjaga dan meningkatkan kualitas program dalam jangka waktu yang panjang agar terus memberikan dampak positif bagi perekonomian masyarakat.